

**ANALISIS DAMPAK *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH
(STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

Achmad Fadillah Thajuddin

NIM: 4218004

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**ANALISIS DAMPAK *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH
(STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA)
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

Achmad Fadillah Thajuddin

NIM: 4218004

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Fadillah Thajuddin

Nim : 4218004

Judul : **"Analisis Dampak *Financial technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA)."**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Achmad Fadillah Thajuddin

NIM. 4218004

Nota Pembimbing

Singgih Setiawan, M.M

Kauman, Rt 003/Rw 02 no 41 Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan

Lamp : 2 (Eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Achmad Fadillah Thajuddin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas dan Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama dengan ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Achmad Fadillah Thajuddin

NIM : 4218004

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul : **“Analisis Dampak *Financial technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA)”**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 11 Oktober 2022

Pembimbing



Singgih Setiawan, M.M.,

NIP. 199309182020121014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekoonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menegesahkan skripsi Saudara:

Nama : Achmad Fadillah Thajuddin

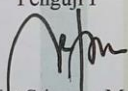
NIM : 4218004

Judul Skripsi : Analisis Dampak *Financial technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia)

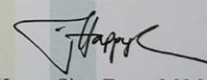
Telah diujikan pada hari Senin, 20 Maret 2023 Dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji

Penguji I


Drajat Stiawan, M.Si
NIP.198301182015031001

Penguji II


Happy Sista Devy, M.M
NIP.199310142018012003

Pekalongan 20 Maret 2023

Disahkan oleh Dekan,


Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH
NIP.197502201999032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia Pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua Orang tua tercinta, yang senantiasa selalu membantu baik dalam keadaan senang maupun dalam keadaan yang paling terpuruk senantiasa membantu saya dalam bentuk jasmani maupun rohani.
2. Keluarga tercinta, yang selalu membantu dalam mendukung dengan selalu memotivasi untuk terus maju dan mendorong untuk tidak mudah menyerah dan mengeluh akan keadaan.
3. Almamater saya jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Yang terhormat dosen pembimbing, Bapak Dr. Zawawi, M.A. selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Singgih Setiawan, M.M. selaku dosen pembimbing kedua, selalu memberikan arahan dan waktunya dalam membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
5. Yang terhormat dosen wali, Bapak Tamamudin, Dr., SE., MM, selalu memberikan arahan, saran serta waktunya dalam memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada teman-teman saya yang selalu mendukung, membantu dan menyemangati khususnya kepada Anisa Ria, SE, Fikri Sabilah S.Sos., Ahmad Khairul Amin, SE., Sekila Sulaimah.
7. Semua pihak yang selalu saya repot kan dan senantiasa selalu membantu, dan mendukung saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

MOTO

**“Jika Tidak Mempunyai Bakat Kita Hanya Perlu Berusaha Lebih Keras
Dari Orang Lain.”**

(Asta)

**“Jangan Khawatirkan Apa Yang Dipikirkan Orang Lain, Tegakan
Kepalamu dan Melangkah Ke Depan.”**

(Midoriya Izuku)

**“Percayalah Jika Ada Seseorang Yang Bersyukur Dengan Apa Yang Aku
Lakukan.”**

(Saitama)

ABSTRAK

THAJUDDIN, ACHMAD FADILLAH. Tahun 2023 **Analisis Dampak *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Di Indonesia)**, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Di bimbing oleh pembimbing I **Dr. Zawawi, M.A** dan pembimbing II **Singgih Setiawan, M.M**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kinerja keuangan sebelum dan sesudah memanfaatkan *fintech*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2021. Berdasarkan metode *purposive sampling* maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu bank umum syariah yang sebelum memanfaatkan *fintech* periode 2016-2018 dan yang sudah memanfaatkan *fintech* periode 2019-2021. Pengolahan data menggunakan SPSS 25. Dari hasil penelitian ini menunjukkan pada Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat dan Bank Mega Syariah membuktikan bahwa dampak *fintech* kepada kinerja keuangan (ROA, ROE, BOPO, CAR, FDR). Dengan semakin berkembangnya produk *fintech* pada keuangan syariah maka semakin berpengaruh kepada kinerja keuangan perbankan syariah.

Kata Kunci: *Fintech*, dan Kinerja Keuangan (ROA, ROE, BOPO, CAR, FDR)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak H. Muhammad Sulthoni, LC., M.A., Ph.D selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Stiawam, M.Si selaku Sekertaris Jurusan Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Tamamudin, Dr., SE., MM selaku dosen penasehat akademik (DPA).
6. Bapak Singgih Setiawan, M.M selaku dosen pembimbing penyusun skripsi (DPS).
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staff.
8. Orang tua serta sahabat yang senantiasa selalu membantu dan memberikan dukungan.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama dalam membantu menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 Maret 2022

Penulis



Achmad Fadillah Thajuddin

NIM: 4218004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... iii

PERSETUJUAN PEMBIMBINGiv

PENGESAHAN SKRIPSI.....v

PERSEMBAHAN.....vi

MOTO vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR.....ix

DAFTAR ISI.....x

TRANSLITERASIxiv

DAFTAR TABEL xxii

DAFTAR GAMBAR.....xxv

DAFTAR LAMPIRANxxvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang1

B. Rumusan Masalah.....8

C. Tujuan Penelitian9

D. Manfaat Penelitian9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori10

1. *Financial Technology* 10

2. Perkembangan *Fintech*..... 11

3. Dasar Hukum *Fintech* 14

4. Manfaat <i>Fintech</i> dan Resiko <i>Fintech</i>	17
5. Jenis <i>Fintech</i> dan Cara Kerja	20
6. Pandangan <i>Fintech</i> dalam islam.....	30
7. Kinerja Keuangan.....	30
8. Perbankan Syariah	31
9. Rasio Keuangan.....	32
B. Telaah Pustaka	36
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	44
B. Sifat dan Jenis Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel.....	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel.....	45
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	46
E. Data dan Sumber Data	49
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data.....	49
H. Uji Asumsi Klasik.....	50
1. Uji Normalitas	51
2. Uji Heterokedastisitas.....	51
3. Uji Multikolenieritas.....	52
I. Uji Hipotesis.....	52
1. Uji- T	52
2. Uji- F.....	53
3. Koefisien Determinasi.....	54
4. Uji Beda.....	54

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
1. Bank Syariah Indonesia (BSI)	56
2. Bank Muamalat.....	60
3. Bank Mega Syariah.....	63
B. Deskripsi Data Penelitian	67
1. Deskripsi Data Penelitian	67
2. Karakteristik Rasio Keuangan Perbankan Syariah Sebelum <i>Fintech</i>	67
3. Karakteristik Rasio Keuangan Perbankan Syariah Setelah <i>Fintech</i>	68
C. Hasil Penelitian.....	69
1. Uji Deskriptif	70
2. Uji Asumsi Klasik.....	70
a. Uji Normalitas	70
b. Uji Heterokedastisitas.....	85
c. Uji Multikolenieritas.....	87
3. Uji- T	88
4. Uji- F.....	89
5. Uji Koefisien Determinasi	90
6. Uji Beda.....	91
D. Pembahasan.....	106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	114
B. Saran	116

DAFTAR PUSTAKA	117
-----------------------------	------------

LAMPIRAN – LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB -LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/u/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَا...إَا...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

3. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

5. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

6. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan

kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-
`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-
rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

8. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Research Gap	6
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1: Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	46
Tabel 4.1: Rasio Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Memanfaatkan <i>Fintech</i> Periode Tahun 2016-2018	67
Tabel 4.2: Rasio Keuangan Perbankan Syariah Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i> Periode Tahun 2019-2021	68
Tabel 4.3: Hasil Uji Deskriptif	70
Tabel 4.6: Hasil Uji Normalitas Data Variabel ROA BRI Syariah, BNI Syariah, dan Mandiri Syariah Sebelum fintech Dan BSI Sesudah Memanfaatkan Fintech.....	71
Tabel 4.7: Hasil Uji Normalitas Data Variabel ROE BRI Syariah, BNI Syariah, dan Mandiri Syariah Sebelum fintech Dan BSI Sesudah Memanfaatkan Fintech.....	72
Tabel 4.8: Hasil Uji Normalitas Data Variabel BOPO BRI Syariah, BNI Syariah, dan Mandiri Syariah Sebelum fintech Dan BSI Sesudah Memanfaatkan Fintech.....	73
Tabel 4.9: Hasil Uji Normalitas Data Variabel CAR BRI Syariah, BNI Syariah, dan Mandiri Syariah Sebelum fintech Dan BSI Sesudah Memanfaatkan Fintech.....	74
Tabel 4.10: Hasil Uji Normalitas Data Variabel FDR BRI Syariah, BNI Syariah, dan Mandiri Syariah Sebelum fintech Dan BSI Sesudah Memanfaatkan Fintech.....	75
Tabel 4.11: Hasil Uji Normalitas Pada Variabel ROA Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	76
Tabel 4.12: Hasil Uji Normalitas Pada Variabel ROE Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	77
Tabel 4.13: Hasil Uji Normalitas Pada Variabel BOPO Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	78
Tabel 4.14: Hasil Uji Normalitas Pada Variabel CAR Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	79

Tabel 4.15: Hasil Uji Normalitas Pada Variabel FDR Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	80
Tabel 4.16: Hasil Uji Normalitas Pada Variabel ROA Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	81
Tabel 4.17: Hasil Uji Normalitas Pada Variabel ROE Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	82
Tabel 4.18: Hasil Uji Normalitas Pada Variabel BOPO Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	83
Tabel 4.19: Hasil Uji Normalitas Pada Variabel CAR Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	84
Tabel 4.20: Hasil Uji Normalitas Pada Variabel FDR Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	85
Tabel 4.21: Hasil Uji Heterokedastisitas Data Variabel ROA, ROE, BOPO, CAR, FDR Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Muamalat, Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i> (Sebelum Menggunakan Ln).....	86
Tabel 4.22: Hasil Uji Heterokedastisitas Data Variabel ROA, ROE, BOPO, CAR, FDR Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Muamalat, Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i> (Sebelum Menggunakan Ln).....	87
Tabel 4.23: Hasil Uji Multikolenieritas Pada Variabel ROA, ROE, BOPO, CAR, FDR Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Muamalat, Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	88
Tabel 4.24: Hasil Uji- T	89
Tabel 4.25: Hasil Uji- F.....	90
Tabel 4.26: Koefisien Determinasi.....	91
Tabel 4.27: Hasil Uji Paired Sampel T- test Data Variabel ROA Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	92
Tabel 4.28: Hasil Uji Paired Sampel T- test Data Variabel ROE Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	93
Tabel 4.29: Hasil Uji Paired Sampel T- test Data Variabel BOPO Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	94
Tabel 4.30: Hasil Uji Paired Sampel T- test Data Variabel CAR Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	95

Tabel 4.31: Hasil Uji Paired Sampel T- test Data Variabel FDR Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	96
Tabel 4.32: Hasil Uji Paired Sampel T- test Data Variabel ROA Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	97
Tabel 4.33: Hasil Uji Paired Sampel T- test Data Variabel ROE Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	98
Tabel 4.34: Hasil Uji Paired Sampel T- test Data Variabel BOPO Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	99
Tabel 4.35: Hasil Uji Paired Sampel T- test Data Variabel CAR Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	100
Tabel 4.36: Hasil Uji Paired Sampel T- test Data Variabel FDR Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	101
Tabel 4.37: Hasil Uji Paired Sampel T- test Data Variabel ROA Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	102
Tabel 4.38: Hasil Uji Paired Sampel T- test Data Variabel ROE Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	103
Tabel 4.39: Hasil Uji Paired Sampel T- test Data Variabel BOPO Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	104
Tabel 4.40: Hasil Uji Paired Sampel T- test Data Variabel CAR Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	105
Tabel 4.41: Hasil Uji Paired Sampel T- test Data Variabel FDR Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan <i>Fintech</i>	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Nilai Penyelenggaraan <i>Fintech</i> Konvensional dan Syariah yang Telah Terdaftar dan Berizin Pada Tahun 2021	3
Gambar 1.2: Nilai Transaksi <i>Fintech</i> di Indonesia dan Perkiraan Tahun Mendatang	4
Gambar 2.1: Bisnis <i>Fintech</i> di Indonesia.....	12
Gambar 2.2: Tahap Mekanisme Pinjaman P2P	20
Gambar 2.3: Mekanisme Account Aggregator	24
Gambar 2.4: Kerangka Berpikir	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2016-2021.....	I
Lampiran 2: Laporan Keuangan Bank Muamalat Bank Muamalat Periode 2016-2021	IV
Lampiran 3: Laporan Keuangan Bank Mega Syariah Periode 2016-2021	V
Lampiran 4: T- tabel.....	VI
Lampiran 5: F-tabel.....	VIII
Lampiran 6: Uji Paired Sampel T- test.....	IX
Lampiran 7: Riwayat Hidup	XVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu pembangunan ekonomi Indonesia adalah, industri perbankan. Sebagaimana dijelaskan dalam pasal 01/UU/No.10/1998 atas UUD No.07/1992 terkait bahwasannya eksistensi sektor perbankan berdasarkan pada tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang ditujukan atas dasar pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas negara dalam menaikkan standar hidup masyarakat (Sry Lestasri, 2021).

Pada bidang keuangan di era modern telah lahirnya inovasi baru yang saat ini dikenal dengan istilah *Financial Technology (Fintech)*. *Fintech* dinilai sebagai salah satu solusi untuk memenuhi permintaan masyarakat akan layanan keuangan. Ada berbagai macam layanan yang ditawarkan *Fintech* seperti pembayaran, pengiriman uang, intermediasi uang, serta investasi (Fattah, *Fintech Dalam Keuangan Islam : Teory dan Praktik*, 2022).

Menurut Crismastianto, *Fintech* merupakan salah satu inovasi dalam sektor jasa keuangan yang mengarah langsung kepada perkembangan teknologi modern. Kemajuan *fintech* sendiri dijadikan sebagai salah satu acuan dalam memuat inovasi baru dalam bentuk aplikasi pembayaran, keuangan, pinjaman, dan lainnya. Dengan manfaat tersebut industri perbankan syariah melihat adanya hal baru yang dapat digunakan melalui

penggunaan *fintech*, yang dimana bertujuan untuk dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses perbankan syariah dan memperluas pasar perbankan syariah (Karnila, 2022).

Saat ini *fintech* sudah dipayungi hukum dengan POJK Nomor. 13/POJK.02/2018 terkait inovasi keuangan digital pada bidang jasa keuangan, diterbitkannya peraturan ini karena kemajuan teknologi, inovasi keuangan digital tidak bisa diabaikan serta perlunya untuk memanfaatkannya dengan baik (OJK O. J., 2022).

Perkembangan *Fintech* semakin intens setiap tahunnya juga ditimbulkan karena perannya *fintech* terhadap lembaga keuangan dalam hal memberikan layanan dengan kualitas terbaik, sederhana dan cepat, dimana saja dan kapanpun saja. Karena itu perkembangan *fintech* dapat dijadikan sebagai salah satu faktor untuk memajukan dan meningkatkan layanan dalam lembaga keuangan (Yudha A. T., 2020).

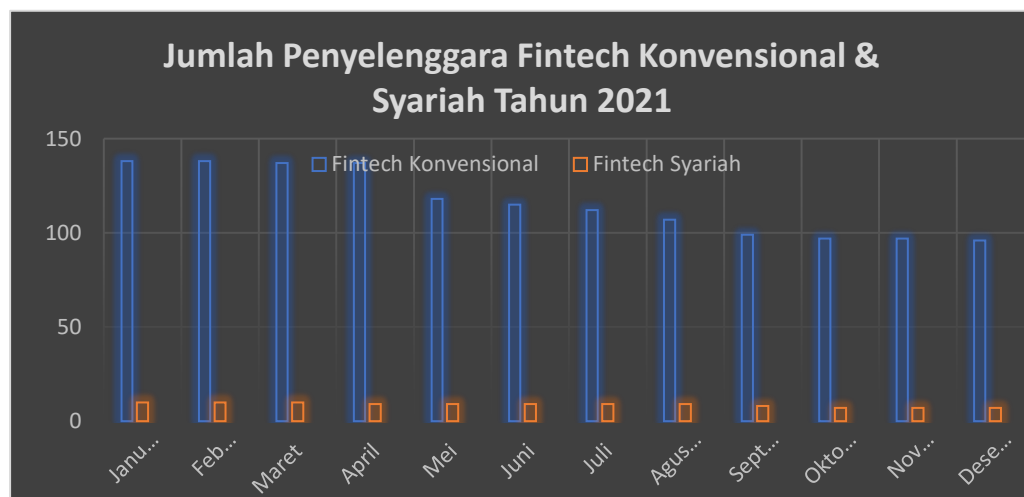
Pada dasarnya akad dalam *fintech* tidak bertentangan dengan prinsip syariah, tetapi tidak jarang dalam dinamika *fintech* syariah ditemukan adanya beberapa perkara yang dihadapi *fintech* syariah terkait dengan perbedaan akad yang digunakan oleh suatu perusahaan yang berbasis *fintech* syariah. Di luar dalam hal perbedaan akad juga terdapat masalah lain dalam hal sumber daya, inovasi dan marketing (Fattah, *Fintech Dalam Keuangan Islam : Teory dan Praktik*, 2022).

Teknologi keuangan *fintech* pada era modern saat ini digambarkan sebagai suatu bentuk baru perdagangan layanan moneter yang

menggabungkan teknologi informasi dan layanan fiskal yang serupa dengan layanan pembayaran, transfer dana dan juga manajemen asset. *Fintech* merupakan salah satu solusi keuangan berbasis teknologi yang dapat mencakup hampir seluruh layanan serta berbagai produk yang ditawarkan bank syariah. *Fintech* dinilai penting dalam bagian struktur ekosistem layanan keuangan dan bank. Akses layanan keuangan beserta produk yang ditawarkan pun kian berkembang, khususnya bagi nasabah yang berasal di pedesaan dimana masih kurangnya bentuk sistem keuangan (Dharmatanna, 2020).

Gambar 1.1

Nilai Penyelenggaraan *Fintech* Konvensional dan Syariah yang telah terdaftar dan berizin pada tahun 2021



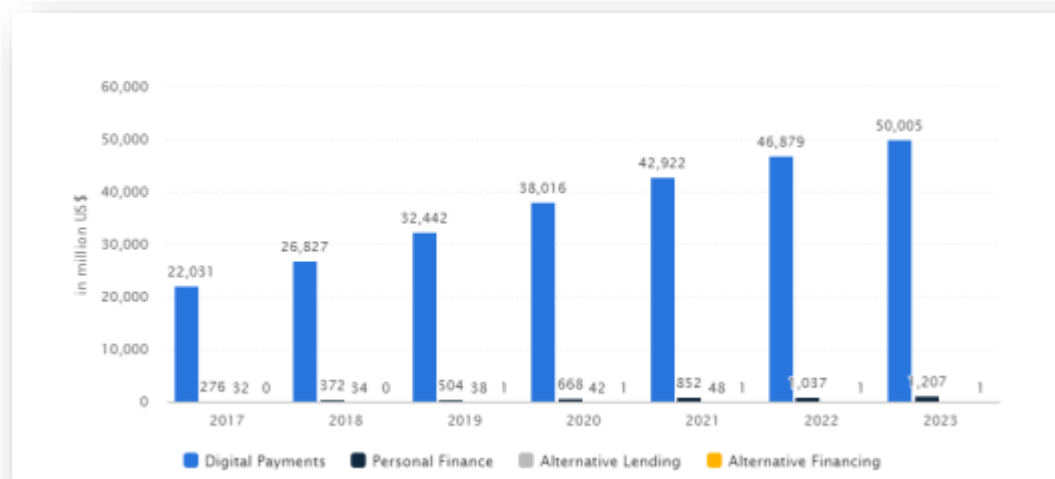
Sumber: ((OJK), 2022)

Seiring dengan perkembangannya *fintech* yang terbilang cukup cepat dan juga dikenal sebagai salah satu alternatif dalam hal bidang pelayanan dengan basis teknologi, hal tersebut diikuti dengan

perkembangan data nilai transaksi *fintech* di Indonesia dimulai dari tahun 2017 hingga prediksi 6 tahun yang akan datang, yakni pada tahun 2023 dari Statista (2020) yang ditunjukkannya mengalami peningkatan. Setiap tahunnya (Dharmatanna, 2020).

Gambar 1.2

Nilai Transaksi *Fintech* di Indonesia dan Perkiraan Tahun Mendatang



Sumber: (Statista, 2020)

Teknologi telah berkembang dengan sangat cepat dan memenuhi fungsinya yang semakin bermanfaat dalam hal memajukan standar manfaat dalam pelayanan dan kinerja pada sektor keuangan. Dimana sekarang dengan adanya *fintech* untuk lembaga keuangan, nasabah sudah tidak dibataskan melakukan transaksi melalui lembaga perbankan sebagai salah satu contohnya dengan adanya produk *mobile banking* yang merupakan

penghubung antara telpon seluler dengan staff atau rekening bank perusahaan.

Kinerja keuangan ialah suatu gambaran atau keadaan keuangan bank pada tahun sebelumnya yang digunakan sebagai prospek pertumbuhan dan penurunan di masa yang akan datang. Keadaan keuangan suatu perusahaan perlu memiliki ukuran tertentu, umumnya menggunakan analisis rasio untuk ditunjukkan dari dua data keuangan. Menggunakan rasio keuangan artinya cara yang sederhana, untuk mengukur kinerja keuangan bank. Analisis keuangan bank syariah berdasarkan dengan ketentuan syariah saat ini memakai aturan berdasarkan surat edaran BI Nomor 9/24/Dpbs (Syaifullah, 2020).

Kinerja menunjukan suatu kekuatan serta kelemahan perusahaan. Dalam hal ini penting mengetahui kekuatan untuk mempertahankan atau meningkatkan nya dan untuk mengetahui kelemahan sehingga dapat melakukan perbaikan guna menutupinya. Dengan adanya pertimbangan terhadap standar perusahaan, maka dapat mengetahui kemajuan atau kemunduran perusahaan (Syaifullah, 2020).

Pengetahuan masyarakat akan perbankan syariah masih lah minim dikarenakan mayoritas masyarakat beranggapan bahwasannya perbankan syariah sama dengan perbankan konvensional dan juga Indonesia dikenal dengan negara kepulauan yang menyebabkan akses yang dicakup untuk industri perbankan tidak mencakup hingga desa/tempat dengan sedikit penduduk. Menurut hasil penelitian dengan judul *Fulfilling its Promise the*

Future of Southeast Asia's Digital Financial Service, sebanyak 92 juta masyarakat Indonesia tidak memiliki akses layanan financial atau perbankan. Jumlah ini mewakili lebih dari 182 juta orang yang seharusnya mendapatkan manfaat dari layanan keuangan (Wijaya, 2020).

Proyek penelitian Bain & Company bersama dengan google juga menunjukkan bahwa sebanyak 42 juta orang telah memiliki akses layanan keuangan. Layanan disini disebutkan seperti halnya; kepemilikan rekening bank, kredit, investasi, dan jasa asuransi dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat 47 juta orang belum memiliki akses dalam layanan keuangan (Wijaya, 2020).

Sehingga dalam bersaing pada era kemajuan teknologi digital perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang juga perlu mengimbangi dengan menerapkan inovasi keuangan sehingga dapat menarik para nasabah.

Tabel 1.1

Research Gap

No	Judul	Hasil Penelitian
1.	Analisis Dampak <i>Financial Technology (FINTECH)</i> Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Bank Syariah Mandiri, Bank BNI	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada rasio ROA, ROE, dan NIM dapat berpengaruh secara signifikan dengan

	Syariah dan Bank BRI Syariah). (Adam Ramadhon, 2021)	bekerjasama melalui <i>start-up fintech</i> .
2.	Pengaruh <i>Fintech</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. (Sry Lestari dkk, 2021)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa <i>fintech</i> bahwa pada rasio ROA dan BOPO tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah <i>fintech</i> sedangkan pada rasio NPF menunjukan sebelum dan sesudah <i>fintech</i> terdapat perbedaan yang signifikan.

Beberapa penelitian yang dilakukan mengenai *fintech* dan perbankan syariah, Penelitian yang ditulis oleh Ria Marga Reta (2020) berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pengaruh tersebut dapat dirasakan pegawai dengan adanya *fintech* sebagai upaya peningkatan kinerja pegawai pada Bank Syariah Mandiri Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian yang dilakukan Adam Ramadhon (2021) menunjukan bahwa tingkat dampak sebelum dan sesudah *fintech* terhadap probabilitas Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dengan membandingkan ROA, ROE, dan NIM. Berikutnya penelitian Penelitian Luluk Ayuning Tyas dan kelita Purwanti (2020) ditujukan untuk dapat mengetahui besarnya jumlah yang ada pada adopsi *e-banking* dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pada bank syariah umum.

Penelitian yang dilakukan Annisa Eka Sulistyowati (2022) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *mobile banking*, ukuran perusahaan dan resiko kredit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan Sry Lestari, Winda Sari Siregar, dan Nurul Madania Ayla (2021) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *fintech* kepada kinerja keuangan bank syariah didasarkan kepada perbandingan rasio ROA, BOPO, NPL untuk mengukur kinerja keuangan.

Berdasarkan pada apa yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu dan perkembangan *fintech* di Indonesia berdampak terhadap kinerja perbankan syariah melalui perbandingan rasio keuangan. Penulis tertarik untuk mengetahui perkembangan perbankan syariah setelah memanfaatkan *fintech* dengan judul. **“ANALISIS DAMPAK *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang dipaparkan latar belakang diatas menjelaskan bahwasannya di negara Indonesia masih belum maksimal, akses yang dimiliki masyarakat untuk menerima layanan jasa perbankan syariah. Sementara perkembangan teknologi informasi yang dapat dikatakan sudah mencakup hampir seluruh wilayah di Indonesia, hal tersebut juga yang memberikan terobosan baru dengan mulai memanfaatkan teknologi melalui layanan *fintech*, selain itu jika dilihat dari apa yang telah diteliti mengenai

fintech dinilai dapat menambah peningkatan profitabilitas serta mampu mempengaruhi ROA dalam keadaan positif dan negatif. Adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah dampak *fintech* terhadap kinerja keuangan dan perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah yang belum memanfaatkan *fintech* dan yang sudah memanfaatkan *fintech* melalui rasio keuangan ROA, ROE, BOPO, CAR, dan FDR?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui pengaruh *fintech* pada kinerja keuangan baik sebelum maupun sesudahnya memanfaatkan *fintech* dengan rasio keuangan ROA, ROE, BOPO, CAR, FDR.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perbankan Syariah

Kajian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu rujukan untuk dapat melihat manfaat akan penggunaan *financial technology* bagi bidang keuangan dan dapat memberikan dampak pengaruh yang signifikan untuk perkembangan produk keuangan perbankan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan mengenal perkembangan teknologi saat ini dibidang keuangan serta pengaruh *fintech* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Dari hasil pengujian analisis data pada Bank Syariah Indonesia (BSI), yaitu terlihat perbedaan yang akan berpengaruh pada penggunaan *fintech*. Persentase *Return on Assets* (ROA), tidak adanya perbedaan setelah memanfaatkan *fintech* namun tingkat investasi dan modal meningkat yang dilihat dari persentase *Return on Equity* (ROE), tidak adanya perbedaan setelah memanfaatkan *fintech* namun dinilai mampu meningkatkan kinerja bank dalam SDM bank yang dilihat melalui persentase *Biaya Operasional* dan *Pendapatan Operasional* (BOPO), tidak adanya perbedaan setelah memanfaatkan *fintech* namun meningkatnya kemampuan bank dalam menangani setiap ancaman terjadinya kerugian yang dilihat dari persentase *Capital Adequacy Ratio* (CAR), tidak adanya perbedaan setelah memanfaatkan *fintech* dan dinilai kurang mampu karena mengalami penurunan kemampuan bank dalam penyimpanan dana kepada jaminan dana pihak ketiga dilihat dari persentase *Financing to Deposito Ratio* (FDR).

2. Bank Muamalat

Dari hasil pengujian analisis data pada Bank Muamalat, tidak adanya perbedaan setelah memanfaatkan *fintech* dinilai kurang mampu meningkatkan laba bersih melalui penggunaan *fintech* dan menyebabkan

menurunnya persentase *Return on Assets* (ROA), tidak adanya perbedaan setelah memanfaatkan *fintech* dinilai kurang mampu meningkatkan tingkat investasi dan modal dan terjadinya penurunan persentase *Return on Equity* (ROE), terdapat perbedaan yang berpengaruh positif melalui penggunaan *fintech* dinilai mampu meningkatkan kinerja bank dalam SDM bank namun bertambahnya biaya operasional bank dilihat melalui persentase *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO), tidak adanya perbedaan setelah memanfaatkan *fintech* namun tetap dapat meningkatkan kemampuan bank dalam menghadapi ancaman terjadinya kerugian dilihat melalui persentase *Capital Adequacy Ratio* (CAR), tidak adanya perbedaan setelah memanfaatkan *fintech* dinilai kurang mampu meningkatkan kemampuan tersebut.

3. Bank Mega Syariah

Dari hasil pengujian hasil analisis data pada Bank Mega Syariah, tidak adanya perbedaan setelah memanfaatkan *fintech* namun berpengaruh positif dan dapat meningkatkan laba bersih dari penggunaan *fintech* dilihat melalui persentase *Return on Assets* (ROA), tidak adanya perbedaan setelah memanfaatkan *fintech* namun berpengaruh positif dan dapat meningkatkan tingkat investasi dan modal dari penggunaan *fintech* dilihat melalui presentasi *Return on Equity* (ROE), tidak adanya perbedaan setelah memanfaatkan *fintech* namun menurunnya biaya operasional dan memaksimalkan kinerja bank dilihat melalui persentase *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO), tidak adanya perbedaan setelah

memanfaatkan *fintech* namun berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan bank dalam menghadapi ancaman terjadinya kerugian dilihat melalui persentase *Capital Adequacy Ratio* (CAR), tidak adanya perbedaan setelah memanfaatkan *fintech* dinilai kurang mampu dalam meningkatkan serta menyimpan dana.

B. Saran

1. Bagi Perbankan Syariah, khususnya ketiga bank yang ada pada pembahasan yaitu BSI, Muamalat dan Mega Syariah sangat diharapkan dapat mempertahankan atau lebih mencoba memperbaiki dan meningkatkan lagi kinerja keuangan melalui penggunaan *fintech*, karena pada dasarnya dengan manfaat yang diberikan *fintech* dapat membantu baik nasabah maupun lembaga keuangan dalam mempengaruhi kinerja perbankan syariah menjadi lebih baik.
2. Bagi akademisi, diharapkan hasil yang telah penulis buat dapat menjadi acuan dan bagian referensi ke depannya, selain itu penulis juga memberikan penjelasan yang lebih baik lagi pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), O. J. (2022, Agustus 14). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/default.aspx>.
- Bareksa.com. (2022, 11 24). <https://www.bareksa.com/tentangkami>.
- Baroroh, A. (2008). *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS 15*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- BSI, B. S. (2022, September 20). www.bankbsi.co.id. Retrieved from <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>.
- BTPN.com. (2022, 11 24). <https://www.btpn.com/id/tentang-kami/segmen-usaha/jenius>.
- CekAja.com. (2022, 11 24). *Profil*. <https://www.cekaja.com/tentang-kami>.
- Cermati.com. (2022, 11 24). <https://www.cermati.com/>.
- Cicil.co.id. (2022, 11 25). <https://www.cicil.co.id/>.
- Dana.id. (2022, 11 24). <https://www.dana.id/>.
- DanaDidik.id. (2022, 11 25). <https://danadidik.id/>.
- Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Realibilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji-t, Uji-f, R2)*. Guepedia.com.
- Darwin, M. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA (CV. MEDIA SAINS INDONESIA).
- Dharmatanna, E. C. (2020). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 2.
- Doku.id. (2022, 11 24). <https://www.doku.com/id-ID/about>. Retrieved from <https://www.doku.com/id-ID/about>: <https://www.doku.com/id-ID/about>
- duitpintar.com. (2022, 11 24). <https://duitpintar.com/>.
- Duli, N. (2019). *METODELOGI PENELITIAN KUANTITATIF: BEBERAPA KONSEP DASAR UNTUK PENULISAN SKRIPSI & ANALISIS DATA DENGAN SPSS*. YOGYAKARTA: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).

- EasyPay.com. (2022, 11 24). <https://glints.com/id/companies/pt-easypay-indonesia-national-payment-systems/8f6ed9c9-98fa-4a08-bc0b-054780639c79>.
- Fattah, H. (2022). *Fintech Dalam Keuangan Islam : Teory dan Praktik*. Jakarta: Pubblica Indonesia Utama.
- Finansialku.com. (2022, 11 24). <https://www.finansialku.com/>.
- GandengTangan.co.id. (2022, 11 25). <https://www.gandengtangan.co.id/tentang-kami>.
- Ghazali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C. (2020). *MAHIR MENGUASAI SPSS PANDUAN PRAKTIS MENGOLAH DATA PENELITIAN NEW EDITION BUKU UNTUK ORANG YANG (MERASA) TIDAK BISA DAN TIDAK SUKA STATISTIKA*. YOGYAKARTA: DEEPUBLISH (CV BUDI UTAMA).
- halofina.com. (2022, 11 24). <https://halofina.com/>.
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Realibilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- IndoPremier.com.(2022/11/24).https://indopremier.com/?gclid=CjwKCAiApvebBhAvEiwAe7mHSKJoC5gwKj8ajictKH7M8aJ5699mlHITgAs_IpEkdZ2_54L0jYPneRoCrO4QAvD_BwE#ipot/home.
- Investree.id. (2022, 11 24). <https://investree.id/about-us>.
- Islamil. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Karnila, D. T. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2011-2020. *Skripsi UIN Antasari*.
- KitraBisa.com. (2022, 11 25). <https://kitabisa.com/>.
- KoinWorks.com. (2022, 11 25). <https://koinworks.com/tentang-kami/>.
- Kredivo. (2022, 11 25). <https://www.kredivo.id/buy/>.
- Kudo.id. (2022, 11 24). <https://www.grab.com/id/kudo/>.
- LinkAja. (2022, 11 24). <https://www.linkaja.id/tentang>.

- Midtrans.com.(2022/11/24).https://midtrans.com/id/aboutus?utm_source=google&utm_medium=paidsearch&utm_campaign=ID20_Midtrans_Leads_MerchantAcquisition_Brand&utm_term=midtrans&utm_content=midtrans&gclid=CjwKCAiApvebBhAvEiwAe7mHSNns7qx6E7liEQzW4jYnGltvr8BWudPVcUcCNtALnt63zLi2RPmpax.
- Modalku.co.id.(2022/11/25).https://modalku.co.id/invest?gclid=CjwKCAiAyfybBhBKEiwAgtB7fr5mCde8ySaTXtPPfPtO587dHwCsW9onnAh7y0kdZlqy2WSKMgPZRoCP3YQAvD_BwE&utm_source=google&utm_medium=modalku&utm_campaign=id_inv_acq_brand_modalku_exact&utm_term=modalku&ef_id=CjwKCAiAyfybBhBKEiwAgtB7.
- Muamalat,B. (2022, September 24). <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/e-banking/internet-banking-muamalat>.
- Muamalat,B.(2022,September,24).<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/e-banking/muamalat-din-digital-islamic-network>.
- Muamalat,B.(2022,September,24).<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat>.
- Muamalat,B.(2022,September,24).<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/visi-misi>.
- OJK. (2008). UU RI NO 21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH. *PERBANKAN SYARIAH*, 7.
- OJK, O. J. (2022, Agustus 7). *ojk.go.id*. Retrieved from regulasi Inovasi Keuangan Digital/diSektor/Jasa/Keuangan:<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Inovasi-Kuangan-Digital-di-Sektor-Jasa-Kuangan/pojk%2013-2018.pdf>
- Online-Pajak.com. (2022, 11 24). <https://support.online-pajak.com/en/hc>.
- Paytren.id. (2022, 11 24). <https://www.paytren.co.id/>.
- Ramadhon, A. (2021). Analisis Dampak Financial Technology (FINTECH) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah). *Skripsi IAIN Bengkulu*, 22-24.
- Sry Lestasri, W. S. (2021). Pengaruh Fintech Terhadap Keuangan Syariah. *Jurnal Islamic Circle Vol. 2 No. 2 Desember 2021*, 2.
- Statista. (2020, Agustus 14). <https://www.statista.com/>. Retrieved from <https://www.statista.com/>: <https://www.statista.com/>
- Suharjo, B. (2013). *Statistik Terapan : Disertai Aplikasi dengan SPSS*. Yohyakarta: GRAHA ILMU.

- Susilowati, F. (2022). *Pengujian Statistik dengan SPSS*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.
- Syaifullah, M. (2020). *Kinerja Keuangan Bank Syariah : Dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, dan Sharia Conformity*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Syariah, B. M. (2022, September 24). <https://www.megasyariah.co.id/site/profil-perusahaan/sejarah-perusahaan>.
- Syariah, B. M. (2022, September 24). <https://www.megasyariah.co.id/site/profil-perusahaan/visi-misi>.
- Syariah, B. M. (2022, September 24). https://www.megasyariah.co.id/site/tree_detail_content/msyariah/digitalbanking/Mobile%20Banking/digital%20banking.
- W. Gulo. (2002). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wardana. (2020). *Pengantar Aplikasi SPSS 20*. Sulawesi Tenggara: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- Wassiauturrahma. (2019). *Fintech dan Prospek Bisnis Koperasi Syariah*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Wassiauturrahma. (2019). *Fintech dan Prospek Bisnis Koperasi Syariah*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Wijaya, I. U. (2020). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 7.
- Yudha, A. T. (2020). *Fintech Syariah : Teori dan Terapan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Yudha, A. T. (2021). *FINTECH SYARIAH DALAM SISTEM INDUSTRI HALAL: TEORI DAN PRAKTIK*. Aceh: Syiah Kuala University Press.